

ABSTRAK

Ade Yuni Ratnasari (1102218) Pembinaan Karakter Kewarganegaraan Melalui Ekstrakurikuler Rohis

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya suatu pendidikan yang dapat mengarahkan manusia menjadi manusia dengan kualitas yang baik ditengah maraknya degradasi moral yang terjadi. Degradasi moral yang paling utama ialah dikalangan pelajar, maraknya tawuran, sex bebas dan berbagai kenakalan serta prilaku menyimpang lain menjadi suatu masalah yang harus dicari solusinya. Salah satu upaya dalam mewujudkan hal tersebut ialah pendidikan lebih diarahkan kepada pembinaan karakter sebagai seorang warga Negara. Karakter merupakan sifat batin manusia yang dapat mempengaruhi pikiran dan tingkah lakunya dan dapat membedakan satu individu dengan yang lain. Pembinaan karakter tidak hanya dilakukan melalui kegiatan belajar di kelas saja, akan tetapi dapat juga dilakukan melalui kegiatan diluar kelas yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan tersebut salah satunya ialah kegiatan ekstrakurikuler. Bagaimana pembinaan karakter kewarganegaraan dilakukan melalui ekstrakurikuler terutama ekstrakurikuler Rohis, dirumuskan dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana proses pembinaan karakter privat dilakukan melalui ekstrakurikuler Rohis pada siswa di SMAN 3 Bandung? (2) Bagaimana proses pembinaan karakter publik dilakukan melalui ekstrakurikuler Rohis pada siswa di SMAN 3 Bandung? (3) Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat proses pembinaan karakter privat dan publik melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohis? Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Bandung, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah wakasek kesiswaan, pembina ekstrakurikuler rohis, guru Pkn, mentor dan anggota ekstrakurikuler Rohis. Hasil penelitian yang penulis peroleh yaitu: (1) Proses pembinaan karakter melalui ekstrakurikuler Rohis pada umumnya melalui tiga proses yaitu, kaderisasi, pembinaan dan ukhuwah. Karakter privat lebih dominan dibentuk dalam proses kaderisasi dan ukhuwah, (2) Proses pembinaan karakter publik pada dasarnya melalui kegiatan yang sama dengan pembinaan karakter privat, namun karakter publik lebih banyak dibentuk melalui kegiatan kaderisasi dan pembinaan, (3) faktor pendukung pembinaan karakter kewarganegaraan melalui ekstrakurikuler Rohis ialah sekolah, kreatifitas pengurus Rohis dan alumni. Sedangkan masalah waktu yang sering berbenturan, rasa bosan dan sulitnya mengkoordinir anggota yang banyak menjadi penghambat bagi pembinaan karakter kewarganegaraan yang dilakukan melalui ekstrakurikuler Rohis.

Ade Yuni Ratnasari, 2014

Pembinaan Karakter Kewarganegaraan Melalui Ekstrakurikuler Rohis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata Kunci: Karakter Privat, Karakter Publik, Ekstrakurikuler

ABSTRACT

Ade Yuni Ratnasari (1102218) Citizenship Character Building through Rohis Extracurricular

Education is a conscious effort made in order to make people become a better person. One effort in realizing that education is more directed towards the development of character as a citizen. Character is the nature of the human mind that can affect thinking and behavior and can distinguish one individual to another. Character building is not only done through learning activities in the classroom, but can also be done through activities outside of the classroom in the school and outside of school. The activity is one of extracurricular activities. How do civic characters do in builds through extracurricular especially Rohis extracurricular, formulated in some formulation of the problem as follows: (1) How is the private character building process through Rohis extracurricular student at SMAN 3 Bandung? (2) How is the public character building process done through extracurricular Rohis on students at SMAN 3 Bandung? (3) What factors are become supporting and fostering the process of public and private character through Rohis extracurricular activities? The approach taken in this study is qualitative approach, whereas the method used is a case study. The study was conducted at SMA 3 Bandung, while the subject of research is vice principal of student, Rohis extracurricular builder, PKN teacher, mentor and member of Rohis extracurricular. The results of the study which the authors obtained are: (1) The process of character building through Rohis extracurricular generally through three processes, namely, regeneration, development and ukhuwah. More dominant private character is formed in the process of regeneration and ukhuwah, (2) public character building process is basically same with the development of private character, but more public character created through regeneration and development activities, (3) the supporting character factors of building citizenship through Rohis extracurricular is school, creativity Rohis administrators and the alumni. While the problem of time which often clash, tedium and the difficulty of coordinating many members who become an obstacle to the development of the character of citizenship is done through Rohis extracurricular.

Ade Yuni Ratnasari, 2014

Pembinaan Karakter Kewarganegaraan Melalui Ekstrakurikuler Rohis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keywords: Character Private, Public Character, Extracurricular

Ade Yuni Ratnasari, 2014

Pembinaan Karakter Kewarganegaraan Melalui Ekstrakurikuler Rohis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu